

1. Coba Anda amati kelompok sosial yang Anda di sekitar Anda. Pilih dua kelompok yang saling berhubungan/bersinggungan. Sebutkan nama daerah dimana Anda menemukan dua kelompok tersebut.
2. Uraikan dimensi Hubungan Antar Kelompok Sosial di antara keduanya. Lakukan pengamatan langsung (observasi) kemudian, tuliskan hasil pengamatan anda!
3. Berdasarkan hasil pengamatan anda, bagaimana bentuk-bentuk Kontrol Sosial yang tercipta pada antar kelompok sosial yang anda amati? Uraikan!

Kelompok Sosial dan Hubungan Antar Kelompok

Disini saya tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung, namun saya dapat memberikan contoh dari pengalaman umum. Misalnya, di daerah perkotaan, dua kelompok yang saling berhubungan adalah penduduk lokal dan para pekerja migran. Mereka sering berinteraksi di tempat-tempat umum seperti pasar tradisional atau pusat perbelanjaan,

Dimensi Hubungan Antar Kelompok Sosial

1. Interaksi Sosial: Terdapat interaksi sehari-hari antara kedua kelompok, baik dalam konteks transaksi ekonomi maupun percakapan sosial.
2. Persepsi dan Stereotip: Terdapat persepsi dan stereotip yang mungkin terbentuk di antara kedua kelompok, seperti pandangan negatif terhadap pekerja migran atau pandangan superioritas dari penduduk lokal.
3. Konflik Potensial: Terdapat potensi konflik akibat persaingan ekonomi atau perbedaan budaya.

Kontrol Sosial Antar Kelompok Sosial

1. Hukum dan Peraturan: Pemerintah setempat menerapkan aturan terkait migrasi, perizinan kerja, dan perlindungan hak pekerja migran.
2. Norma Sosial: Masyarakat lokal dan pekerja migran mungkin tunduk pada norma-norma sosial tertentu yang mengatur interaksi dan perilaku mereka.
3. Media dan Kampanye Sosial: Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antara kedua kelompok melalui kampanye sosial dan media massa.

Dengan adanya kontrol sosial ini, diharapkan hubungan antar kelompok sosial tersebut dapat terjaga dengan baik meskipun terdapat potensi konflik.